

## BAB III

### METODE KAJIAN-PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji evaluasi masyarakat dalam konteks penataan elemen fisik di kawasan wisata Waduk Selorejo. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2003), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa melakukan perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lainnya, sedangkan metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang kemudian dirubah menjadi angka.

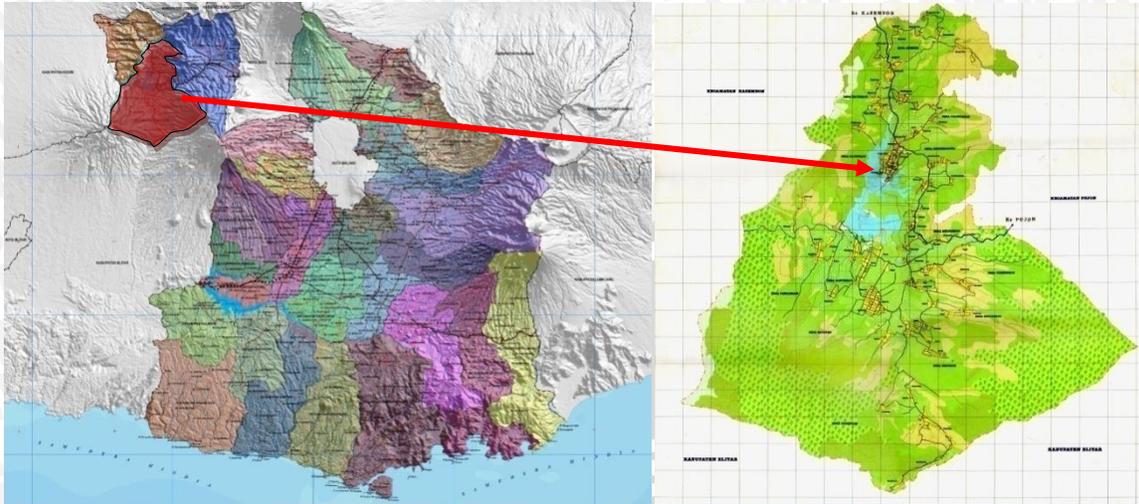
Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi fisik kawasan wisata Waduk Selorejo dengan menggunakan teknik survey, observasi, dan wawancara. Survey dan observasi dilakukan secara langsung pada kawasan wisata Waduk Selorejo, sedangkan wawancara di tujukan kepada pengelola. Kemudian di dukung dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan gambaran evaluasi masyarakat terhadap penataan kawasan wisata Waduk Selorejo dengan teknik kuisisioner yang dibagikan kepada pengunjung dan pedagang di kawasan wisata Waduk Selorejo.

Tahapan terakhir pada metode ini yaitu dilakukan analisis dari hasil yang didapatkan berdasarkan penelusuran teori-teori yang relevan dengan penelitian. Sehingga dari hasil analisis tersebut dapat memberikan rekomendasi penataan yang baik bagi kawasan wisata Waduk Selorejo.

#### 3.2 Lokasi , Fokus dan Waktu Penelitian

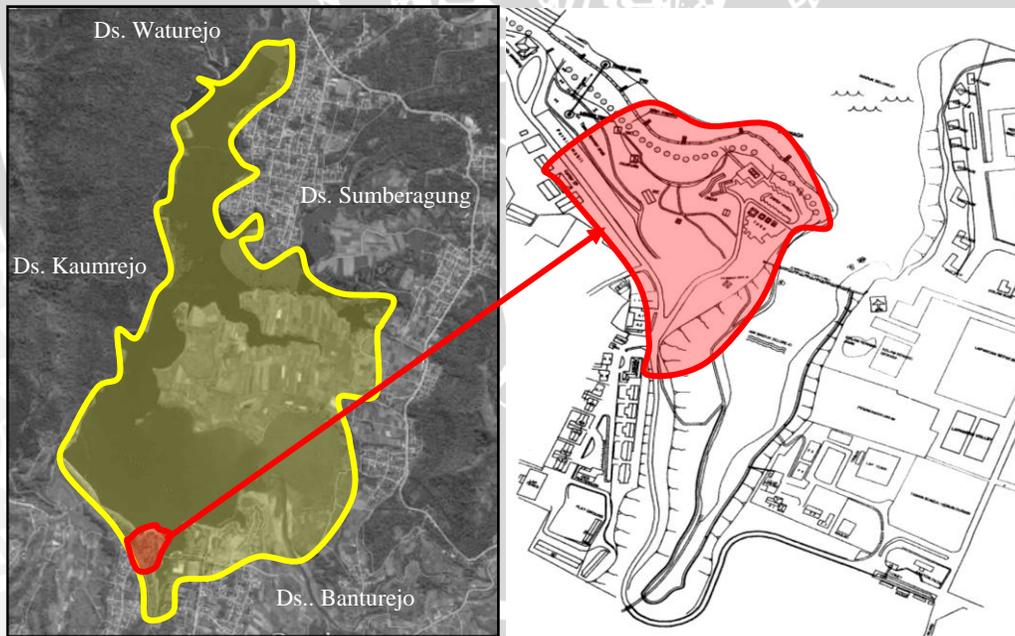
##### 3.2.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian terletak di kawasan wisata Waduk Selorejo, Desa Pandansari, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang.. Desa Pandansari secara geografis terletak di sebelah utara Kabupaten Malang. Desa pandansari ini juga berbatasan langsung dengan Kabupaten Kediri. Lokasi kawasan wisata Waduk Selorejo ini dikelilingi perbukitan dan gunung Anjasmoro, Gunung Kelud, serta Gunung Kawi.



**Gambar 3.1** Batas wilayah administrasi Kab. Malang dan Kec. Ngantang.  
 Sumber: malangkab.go.id, (2015)

Lokasi objek penelitian terletak pada kawasan Waduk Selorejo Kabupaten Malang. Wilayah tersebut merupakan kawasan Waduk Selorejo yang memiliki luasan  $\pm 650$ ha di daerah Kabupaten Malang Jawa Timur. Dengan fokus lokasi penelitian di batasi hanya pada kawasan yang di gunakan untuk berkegiatan wisata.



**Gambar 3.2** Batas wilayah kawasan Waduk Selorejo dan batas wilayah studi.

Batas-batas kawasan wisata waduk Selorejo di Desa Pandansari mengacu pada RTRW Kabupaten Malang sebagai berikut :

- A. Utara : Desa Waturejo
- B. Barat : Desa Kaumrejo
- C. Timur : Desa Sumberagung
- D. Selatan : Desa Banturejo

Wilayah studi pada penelitian ini adalah kawasan taman wisata Waduk Selorejo yang digunakan untuk kegiatan berwisata dengan luasan .  $\pm 5$ ha .

### 3.2.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dibagi dua, yaitu :

- A. Kawasan wisata waduk Selorejo yang sering didatangi pengunjung sebagai tempat berwisata, termasuk kondisi fisik kawasan dan sarana-prasarana didalamnya.
- B. Evaluasi masyarakat terhadap penataan kawasan wisata waduk Selorejo yang di gunakan sebagai tempat berwisata

### 3.2.3 Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini adalah selama 3 (tiga) bulan yang dimulai akhir bulan Mei 2015 sampai bulan Juli 2015. Observasi lapangan dimulai pada akhir bulan Mei 2015. Waktu pengumpulan data kuesioner pengunjung dan pedagang dilakukan pada tanggal 25 sampai 28 Juni 2015 yaitu hari kamis sampai minggu, sedangkan wawancara dilakukan pada tanggal 13 juli sampai 15 Juli 2015 yaitu hari kamis sampai sabtu.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini seluruh masyarakat yang beraktivitas di kawasan wisata waduk Selorejo dengan luasan  $\pm 5$ ha. Masyarakat yang beraktivitas di kawasan wisata Waduk Selorejo dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu :

- A. Pedagang lokal
- B. Wisatawan

### C. Pengelola

Jumlah rata-rata wisatawan pertahun pada kawasan wisata Waduk Selorejo tahun 2010 hingga 2014 adalah 164.955 orang, Sehingga jumlah populasi pengunjung pada penelitian ini adalah 164.955 orang

Jumlah pedagang pada kawasan wisata waduk Selorejo adalah 21 orang. Sehingga jumlah populasi pedagang pada penelitian adalah 21 orang.

Jumlah pengelola adalah 8 orang terdiri dari 1 pimpinan dan 7 staff. Sehingga jumlah populasi pengelola pada penelitian ini adalah 8 orang.

### 3.3.2 Sampel

Sampel peyang diambil menggunakan teknik *accidental sampling*, teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2002,60).

Sampel wisatawan di kawasan wisata Waduk Selorejo dihitung menggunakan teknik Slovin (Noor, 2011: 158) dengan tingkat kesalahan 10% atau 0,1 yaitu, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(Nxe^2)}$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

e = tingkat kesalahan 10% atau 0,1

jumlah populasi pengunjung pada penelitian ini adalah 164.955 orang. Maka untuk mengetahui jumlah sampel pngunjung, berikut perhitungannya :

$$n = \frac{164.955}{1+(164.955 \times 0,1^2)} = 99,93$$

jumlah sampel dibulatkan menjadi 100 orang

Berdasarkan perhitungan diatas pengunjung yang menjadi responden adalah 100 orang,

Sampel yang digunakan untuk pedagang adalah sejumlah populasi, yaitu 21 orang yang berdagang di kawasan wisata Waduk Selorejo , karena menurut Arikunto (2010), jika populasi kurang dari 100 orang maka sampel yang diambil adalah semuanya.

Sampel pengelola yang dipilih untuk perwakilan wawancara adalah sebanyak 5 orang yang bekerja di kantor pengelola unit Selorejo, yaitu 1 orang sebagai pimpinan, dan 4 orang sebagai staff . Pemilihan sampel pengelola disesuaikan berdasarkan kebutuhan data dalam penelitian.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian memiliki fungsi sebagai landasan saat melakukan penelitian Penataan Kawasan Wisata Waduk Selorejo (Berdasarkan Evaluasi Masyarakat). Variabel ini berupa hasil dari tinjauan teori yang diidentifikasi sesuai dengan kondisi dan permasalahan pada objek penelitian sehingga pengambilan variabel ini ditentukan untuk menyelesaikan masalah pada objek penelitian.

**Tabel 3.1 Variabel Penelitian**

Aspek	Variabel	Alat ukur	Kriteria
<b>Persepsi Pengunjung</b>			
<b>A. Sosio Demografi</b>	<b>Gender</b>	Kuisisioner	1. Sangat setuju = 7
	1. <b>Usia</b>		2. Setuju = 6
	2. <b>Asal Daerah</b>		3. Agak setuju = 5
	3. <b>Pendidikan</b>		4. Netral = 4
	4. <b>Frekuensi kunjungan ke lokasi wisata waduk Selorejo</b>		5. Agak tidak setuju = 3
	5. <b>Lama tinggal di kawasan wisata waduk Selorejo</b>		6. Tidak setuju = 2
			7. Sangat tidak setuju = 1
<b>B. Komersial (kios)</b>	<b>1. Lokasi</b>		
	Subvariabel :		
	a. Mudah terlihat dan terjangkau		
	b. Dekat dengan pusat aktivitas		
	<b>2. Aksesibilitas</b>		
	Subvariabel :		
	a. Kemudahan pencapaian menuju area dagang		
	<b>3. Bentuk Kios</b>		
	Subvariabel :		
	a. Ukuran kios		
	b. Desain kios		
	c. Penataan kios		

**C. Penataan ruang****1. Organisasi Ruang**

Subvariabel :

- Kejelasan entrance
- Desain tata ruang
- Kejelasan sirkulasi

**2. Jaringan Jalan dan parkir**

Subvariabel :

- Lebar jalan
- Kemudahan sirkulasi
- Ketersediaan tempat parkir
- Kemudahan menuju parkir.
- Desain jaringan jalan
- Lebar jalur pejalan kaki.
- Desain jaringan pejalan kaki.
- Estetika jalur pejalan kaki
- Kondisi jalur pejalan kaki.
- Fasilitas bagi pejalan kaki.
- Kenyamanan untuk orang berkebutuhan khusus.

**3. Signage**

Subvariabel :

- Kejelasan arah menuju lokasi wisata
- Kejelasan arah dalam lokasi wisata
- Desain signage
- Ukuran signage

**4. Vegetasi**

Subvariabel :

- Keberadaan vegetasi sebagai peneduh
- Keberadaan ruang hijau yang dapat dimanfaatkan untuk santai dan ruang sosialisasi.
- Kondisi vegetasi
- Jumlah pohon
- Vegetasi sebagai hiasan
- Desain penataan vegetasi

**5. Furniture**

Subvariabel :

- Kondisi tempat sampah
- Jumlah tempat sampa
- Penataan tempat sampah
- Kondisi bangku taman
- Jumlah bangku taman

- 
- f. Penataan bangku taman
  - g. Kondisi lampu taman
  - h. Jumlah lampu taman
  - i. Penataan lampu taman
  - j. Keberadaan air mancur sebagai hiasan taman
  - k. Keberadaan patung sebagai hiasan taman
- 

**D. Industri pariwisata****1. Atraksi (daya tarik)**

Subvariabel :

- a. Produk wisata perahu yang ditawarkan
- b. Produk wisata rafting yang ditawarkan
- c. Produk wisata banana-boat yang ditawarkan.

**2. Fasilitas**

Subvariabel :

- a. Fasilitas penginapan di sekitar kawasan wisata
- b. Keberadaan toko souvenir di kawasan wisata
- c. Keberadaan fasilitas tempat makan
- d. Keberadaan fasilitas rekreasi perahu di kawasan wisata
- e. Keberadaan fasilitas MCK
- f. Kebersihan fasilitas umum di kawasan wisata

**3. Infrastruktur**

Subvariabel :

- a. Akses menuju lokasi wisata
- b. Kondisi infrastruktur menuju lokasi wisata

**4. Transportasi**

Subvariabel :

- a. Keberadaan transportasi menuju lokasi wisata

**5. Keramahmataman**

Subvariabel :

- a. Keamanan terhadap kejahatan di lokasi wisata
  - b. Keamanan terhadap kecelakaan di lokasi wisata
-

---

**Persepsi Pedagang**

---

**A. Sosio Demografi**

1. **Gender**
2. **Usia**
3. **Asal Daerah**
4. **Tingkat sosial ekonomi**
5. **Jenis dagangan**

---

**B. Komersial (kios)****1. Lokasi**

Subvariabel:

- a. Mudah terlihat dan terjangkau
- b. Dekat dengan pusat aktivitas

**2. Aksesibilitas**

Subvariabel:

- a. Kemudahan pencapaian menuju area dagang

**3. Bentuk Kios**

Subvariabel :

- a. Ukuran kios
- b. Desain kios
- c. Penataan kios

---

**C. Penataan Ruang****1. Organisasi Ruang**

Subvariabel :

- a. Kejelasan entrance
- b. Desain tata ruang
- c. Kejelasan sirkulasi

**2. Jaringan Jalan dan parkir**

Subvariabel :

- a. Lebar jalan
- b. Kemudahan sirkulasi
- c. Ketersediaan tempat parkir
- d. Kemudahan menuju parkir.
- e. Desain jaringan jalan Lebar jalur pejalan kaki.
- f. Desain jaringan pejalan kaki.
- g. Estetika jalur pejalan kaki.
- h. Kondisi jalur pejalan kaki.
- i. Fasilitas bagi pejalan kaki.
- j. Kenyamanan untuk orang berkebutuhan khusus.

**3. Signage**

Subvariabel :

- a. Kejelasan arah menuju lokasi wisata
  - b. Kejelasan arah dalam lokasi wisata
  - c. Desain signage
  - d. Ukuran signage
-

#### 4. Vegetasi

Subvariabel :

- a. Keberadaan vegetasi sebagai peneduh
- b. Keberadaan ruang hijau yang dapat dimanfaatkan untuk santai dan ruang sosialisasi.
- c. Kondisi vegetasi
- d. Jumlah pohon
- e. Vegetasi sebagai hiasan
- f. Desain penataan vegetasi

#### 5. Furniture

Subvariabel :

- a. Kondisi tempat sampah
- b. Jumlah tempat sampah
- c. Penataan tempat sampah
- d. Kondisi bangku taman
- e. Jumlah bangku taman
- f. Penataan bangku taman
- g. Kondisi lampu taman
- h. Jumlah lampu taman
- i. Penataan lampu taman
- j. Keberadaan air mancur sebagai hiasan taman
- k. Keberadaan patung sebagai hiasan taman

### D. Industri Pariwisata

#### 1. Atraksi (daya tarik)

Subvariabel :

- a. Produk wisata perahu yang ditawarkan
- b. Produk wisata rafting yang ditawarkan
- c. Produk wisata banana-boat yang ditawarkan.

#### 2. Fasilitas

Subvariabel :

- a. Fasilitas penginapan di sekitar kawasan wisata
- b. Keberadaan toko souvenir di kawasan wisata
- c. Keberadaan fasilitas tempat makan
- d. Keberadaan fasilitas rekreasi perahu di kawasan wisata
- e. Keberadaan fasilitas MCK
- f. Kebersihan fasilitas umum di kawasan wisata

#### 3. Infrastruktur

Subvariabel :

- a. Askes menuju lokasi wisata
- b. Kondisi infrastruktur

---

menuju lokasi wisata

#### 4. **Transportasi**

Subvariabel :

- a. Keberadaan transportasi menuju lokasi wisata

#### 5. **Keramahtamahan**

Subvariabel :

- a. Keamanan terhadap kejahatan di lokasi wisata
- b. Keamanan terhadap kecelakaan di lokasi wisata

---

Sumber: di analisis dari teori Spillane (1987), Gunn (1997), Carr (1992), Hidayat (2010), Hakim dan Utomo (2004), Shirvani (1985), Salim (2007)

### 3.5 Instrumen Penelitian

- A. Peneliti, merupakan orang yang melakukan penelitian mengenai Penataan Kawasan Wisata Waduk Selorejo (Berdasarkan Evaluasi Masyarakat) dari merumuskan masalah hingga memberikan rekomendasi penataan kawasan wisata Waduk Selorejo.
- B. Surveyor, orang yang membantu dalam proses pencatatan data-data di lapangan
- C. Kuesioner, sebagai alat yang digunakan dalam penelitian berupa daftar pertanyaan tertulis yang di berikan kepada pengunjung dan pedagang sebagai responden, pertanyaan yang diberikan sesuai dengan variabel yang telah ditentukan.
- D. Alat ukur kuesioner, Alat ukur kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Menurut Sugiyono (2009) *skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Data yang telah terkumpul melalui kuesioner kemudian diolah oleh peneliti kedalam bentuk *kuantitatif*, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan. Untuk mempermudah dan memperjelas dalam penelitian, maka peneliti memodifikasi skala likert ini sebagai berikut :

Tabel 3.2 Penilaian Skala Likert

Alternatif	Skor
Sangat setuju	7
Setuju	6
Agak setuju	5
Netral	4
Agak tidak setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Modifikasi dari Sugiyono (2009:135)

- E. Alat tulis, alat yang digunakan untuk mencatat dan mensketsa hal yang dibutuhkan bagi kelengkapan data penelitian
- F. Buku tulis, media untuk mencatat data yang diperlukan selama penelitian
- G. Komputer , sebagai alat dalam mengolah data
- H. Perekam suara, sebagai alat untuk merekam suara saat wawancara sehingga mempermudah peneliti dalam menyimpan informasi
- I. Kamera, alat yang digunakan untuk mengambil gambar, perekam gerak, dan perekam suara sebagai dokumentasi penelitian
- J. Peta, alat yang digunakan untuk mengetahui lokasi di kawasan wisata waduk Selorejo, yang juga digunakan sebagai media dalam pencatatan aktivitas yang terjadi di kawasan studi.

### 3.6 Tahap Penelitian

#### 3.6.1 Tahap persiapan

Tahap persiapan pada penelitian ini merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian. Langkah tersebut dilakukan sebelum dilakukan tahap analisis data, sintesis, dan rekomendasi. Kegiatan yang di lakukan sebagai berikut:

##### A. Pendahuluan

Langkah awal dengan melakukan pengamatan observasi lapangan dan studi literatur untuk menentukan lokasi penelitian yang didukung dengan isu kawasan sehingga dapat digunakan sebagai latar belakang dan identifikasi masalah dan rumusan masalah yang digunakan dalam menentukan tujuan serta manfaat dari penelitian.

## B. Tinjauan teori

Mengumpulkan tinjauan teori dan tinjauan studi kajian terdahulu yang memiliki kesesuaian tema dari fokus penelitian yang dapat dijadikan sebagai landasan teori sehingga menghasilkan variabel penelitian.

## C. Metode kajian penelitian

Memilih metode yang digunakan untuk penelitian dengan tepat sehingga hasil penelitian yang dihasilkan dapat sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3.6.2 Tahap Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian, tahap awal yang dilakukan ialah mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yaitu pengumpulan data primer, sekunder dan penentuan variabel.

#### A. Data primer

Data primer merupakan hasil dari observasi langsung pada kawasan wisata Waduk Selorejo

##### 1. Data hasil kuesioner

Data hasil kuesioner berisi evaluasi masyarakat terhadap penataan kawasan dan fasilitas wisata di kawasan wisata Waduk Selorejo

##### 2. Data hasil wawancara

Perkataan dan tindakan orang yang diamati merupakan sumber data primer. Sumber data berupa hasil wawancara dari pengelola mengenai penataan kawasan wisata Waduk Selorejo yang disimpan melalui catatan secara tertulis, pengambilan foto dan video.

##### 3. Data hasil observasi lapangan

Pencatatan lapangan berupa gambaran kondisi fisik kawasan wisata Waduk Selorejo dan dapat berupa catatan tertulis kata kunci suatu perkataan yang mendukung penelitian.

#### B. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data literatur. Data ini didapat dengan mengambil data yang tersedia dari pihak-pihak lain yaitu berupa laporan, artikel, informasi dari dokumen, publikasi ilmiah, dan lain sebagainya. Dalam pengumpulan data juga diperoleh melalui kajian literatur yang terkait dan browsing internet. Dalam mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan penelitian terdapat instansi yang terkait, yaitu :

Tabel 3.3 Data Sekunder

Sumber Data	Data yang dibutuhkan	Kegunaan
<b>Instansi terkait</b>		
Perum Jasa Tirta Unit Selorejo	Jumlah pengunjung tahun 2010-2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui grafik jumlah pengunjung sebagai isu pendukung diperlukan penelitian</li> <li>populasi pada lokasi penelitian</li> </ul>
	Data Siteplan kawasan wisata Waduk Selorejo	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui kondisi lapangan penelitian</li> </ul>
	Sejarah perkembangan kawasan wisata Waduk Selorejo	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagai isu pendukung diperlukan adanya penelitian</li> </ul>
Bappeda Kabupaten Malang	RTRW	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui peta tata guna lahan serta peraturan yang sesuai dengan lokasi penelitian</li> </ul>
<b>Persustakaan dan Internet</b>	Buku serta jurnal yang terkait terhadap objek penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melengkapi data untuk tinjauan pustaka yang memiliki keterkaitan dengan penelitian</li> </ul>

### 3.6.3 Tahap analisis data

Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan dengan berbagai teknik pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu adalah menganalisis data yang diperoleh. Pada tahap analisis data dilakukan menggunakan dua cara, yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis *mean score*.

Teknik analisis deskriptif yaitu dengan menggambarkan kondisi penataan elemen fisik kawasan wisata Waduk Selorejo saat ini. Analisis deskriptif ini dijelaskan dengan analisis kondisi susunan ruang dan massa pada kawasan wisata Waduk Selorejo serta analisis kondisi penataan elemen fisik. Pada analisis deskriptif, data diperoleh dari hasil observasi lapangan dan wawancara. Hasil analisis deskriptif ini kemudian akan di dukung dengan hasil analisis data kuesioner yang menggunakan teknik analisis menghitung rata-rata (*mean*) untuk mengolah data evaluasi (persepsi) masyarakat terhadap penataan kawasan wisata Waduk

Selorejo. Perhitungan rata-rata ini digunakan dengan menjumlahkan semua nilai kemudian dibagi dengan banyaknya individu (sarwono, 2006:140). Teknik penyajian data berupa narasi yang ditambahkan foto, gambar, peta dan tabel.

Pengukuran menggunakan Mean. Kemudian memperhitungkan dengan rumus rata-rata sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

**keterangan :**

M = Mean (rata-rata)

X = Jumlah nilai

N = Jumlah individu

Langkah-langkah dalam mengolah data dengan menghitung *mean* adalah sebagai berikut :

- A. Menentukan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban
- B. Menghitung jumlah responden setiap item dan kategori jawaban
- C. Menunjukkan jawaban responden tiap item
- D. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item
- E. Mencocokkan hasil perhitungan setiap sub variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan kedudukan setiap sub variabel

Hasil analisis kuesioner kemudian dapat dikategorikan dengan kriteria sebagai berikut :

**Tabel: 3.4 Kriteria Hasil Perhitungan Skala Likert**

No.	Mean Score	Kriteria
1	5,51 - 7,00	Baik
2	4,01 – 5,50	Agak Baik

3	2,51 – 4,00	Kurang Baik
4	1,00 - 2,50	Tidak Baik

Setelah masing-masing sub variabel mendapatkan kedudukan sesuai dengan kriteria, tahap selanjutnya yaitu tahap sintesis data dengan mengelompokkan kriteria agak baik, kurang baik, dan tidak baik kedalam kelompok kategori negatif, sedangkan kriteria baik di kelompokkan kedalam kategori positif yang kemudian di jabarkan dan dikaitkan dengan teori yang relevan. Penyajian analisis data yang digunakan yaitu teknik sajian dengan tabulasi.

#### 3.6.4 Tahap sintesis data

Sintesis yang dihasilkan berdasarkan hasil analisis evaluasi masyarakat terhadap penataan kawasan wisata Waduk Selorejo yang dijabarkan sesuai dengan variabel yang telah ditentukan. Pembahasan pada tahap ini berupa pemaparan variabel dikaitkan dengan tinjauan teori yang relevan untuk mendapatkan permasalahan penataan kawasan pada lokasi studi. Sehingga, dapat diberikan rekomendasi penataan kawasan wisata Waduk Selorejo guna menanggapi permasalahan yang ditemukan selama proses analisis. Penyajian sintesis data menggunakan sistem tabulasi. Adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

#### 3.6.5 Tahap rekomendasi

Berdasarkan hasil sintesis yang didapatkan kemudian dilakukan tahap rekomendasi sesuai dengan tinjauan teori dan literatur yang relevan dengan kajian penelitian. Tahap ini dilakukan untuk menanggapi masalah-masalah yang ada pada kawasan wisata Waduk Selorejo sesuai dengan variabel yang dikaji. Tujuan dari rekomendasi ini digunakan sebagai alternatif masukan dalam penataan kawasan wisata Waduk Selorejo sesuai dengan potensi lokasi. Rekomendasi dari penelitian ini berupa konsep awal desain yang diharapkan dapat membantu memaksimalkan fungsi dari objek yang dikaji dan merupakan upaya dalam meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung.

Rekomendasi penataan di lakukan pada skala kawasan pada kawasan wisata Waduk Selorejo dalam konteks penataan ruang dan elemen fisik. Teknik penyajian rekomendasi

berupa narasi dan gambar sesuai dengan metode deskriptif yang digunakan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

### 3.7 Desain Survei

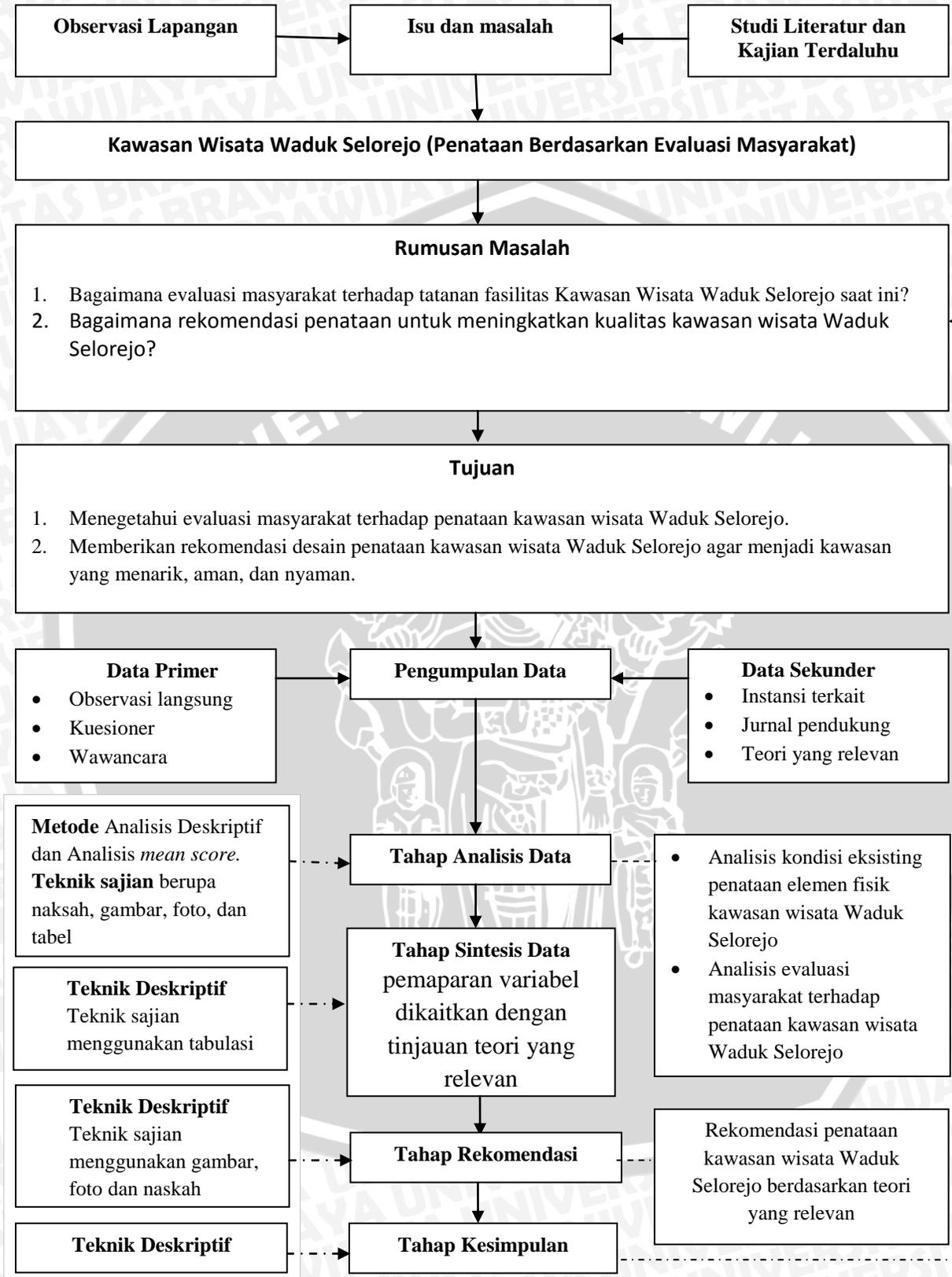
Desain survei merupakan rencana yang terkait dengan upaya dalam melakukan pengumpulan dan analisis data untuk mendapatkan hasil data penelitian secara valid dan memiliki kesesuaian dengan tujuan penelitian yang diharapkan. Desain survei dapat dilihat pada tabel 3.5

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Tabel 3.5 Desain Survei

Tujuan	Variabel	Analisis	Jenis Data	Sumber Data	Cara Perolehan Data	Hasil yang Diperoleh
Mengetahui masyarakat penataan wisata Waduk Selorejo	<p><b>evaluasi terhadap kawasan Waduk Selorejo.</b></p> <p><b>Aspek Komersial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi</li> <li>• Aksesibilitas</li> <li>• Bentuk Kios</li> </ul> <p><b>Aspek Penataan Ruang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Organisasi Ruang</li> <li>• Jaringan Jalan dan Parkir</li> <li>• Vegetasi</li> <li>• Signage</li> <li>• Furniture</li> </ul> <p><b>Aspek Industri Pariwisata</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Atraksi</li> <li>• Fasilitas</li> <li>• Infrastruktur</li> <li>• Transportasi</li> <li>• Keramahtamahan</li> </ul>	<p>Deskriptif Kuantitatif, Analisis <i>Mean Score</i></p>	<p>Data berupa hasil kuesioner, wawancara dan observasi langsung terhadap elemen yang sesuai dengan variabel dan berdasarkan dari studi literatur.</p>	<p>Kuesioner, Observasi, wawancara dan literatur</p>	<p>Pengumpulan data primer dan data sekunder</p>	<p>Hasil yang diperoleh adalah nilai rata-rata evaluasi masyarakat terhadap penataan kawasan wisata Waduk Selorejo yang sesuai dengan masing-masing sub variabel. Selain itu juga mendapatkan data kondisi eksisting penataan elemen fisik dan non fisik pada kawasan wisata Waduk Selorejo</p>



Gambar 3.2 Diagram kerangka metode penelitian.